

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh profit atau laba. Namun demikian, yang menjadi tujuan jangka panjang berdirinya sebuah perusahaan, terutama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Hal ini dicapai dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan meningkatkan *return* para pemegang saham, baik dalam bentuk dividen maupun *capital gain*.

Dalam mencapai tujuan perusahaan, para pemegang saham atau pemilik akan merekrut tenaga ahli/professional untuk menjadi manajer atau komisaris. Dengan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para professional, diharapkan kinerja perusahaan akan terjamin dan dapat bertahan dalam suasana pasar yang kompetitif sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dengan adanya pemisahan wewenang antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan menimbulkan adanya perbedaan kepentingan. Perbedaan kepentingan antara *principal* (pemilik atau pemegang saham) dan *agent* (manajemen) dapat memicu terjadinya konflik yang disebut *agency conflict*. Ketika *principal* dan *agent* berupaya untuk memaksimalkan utilitasnya masing-masing, maka keinginan dan motivasi yang berbeda dapat membuat *agent* (manajemen) tidak selalu bertindak sesuai dengan keinginan *principal* (Jensen & Meckling, 1976). *Self-interested*

behavior merupakan suatu asumsi yang menyatakan bahwa setiap orang mempunyai perilaku yang mementingkan diri sendiri. Hal ini menjadi dasar pemikiran bahwa pihak manajemen dapat melakukan tindakan yang hanya mementingkan diri sendiri sehingga bisa berpotensi menimbulkan kecurangan akuntansi (Rachmawati & Triatmoko, 2007). Kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dapat mempengaruhi nilai perusahaan di masa mendatang.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan dijual (Dewi & Wirajaya, 2013). Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar sahamnya (Fama, 1978). Harga saham menjadi salah satu cara menerjemahkan nilai perusahaan menjadi nilai keuangan. Semakin tinggi harga saham maka mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi.

Noerirawan dan Muid (2012) menjelaskan bahwa harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dijadikan proksi nilai perusahaan. Dengan kata lain, apabila para investor memiliki permintaan yang tinggi akan saham beredar sebuah perusahaan, maka harga saham akan meningkat. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif bahwa perusahaan akan mengalami pertumbuhan di masa mendatang sehingga bisa memberikan *return* yang diharapkan investor. Dalam kondisi ini, harga saham perusahaan yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Namun, Jensen (2001) menjelaskan bahwa tidak hanya nilai ekuitas perusahaan yang harus diperhatikan untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan, melainkan juga semua sumber keuangan seperti hutang, warran, maupun saham preferen.

Nilai perusahaan merupakan salah satu hasil dari pencapaian perusahaan yang menjadi ekspektasi bagi para pemegang saham dan menjadi kriteria bagi calon investor dalam melakukan investasi. Mengingat betapa pentingnya nilai perusahaan, tentunya perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Banyak penelitian yang dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah manajemen laba, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, leverage, kinerja keuangan, profitabilitas, struktur modal, indeks *corporate social responsibility*, keputusan investasi, ukuran perusahaan, tipe industri, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan asset, kualitas laba, komposisi dewan komisaris independen, komite audit, dewan komisaris, dan dewan direksi. Namun, terdapat inkonsistensi atau perbedaan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Ada beberapa faktor yang hasilnya berbeda di setiap penelitian. Contohnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Siallagan & Machfoeds (2006) mengenai pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan dengan hasil positif signifikan, berbanding terbalik dengan penelitian Siallagan (2009) yang menyatakan kualitas laba berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Rachmawati & Triatmoko (2007) menyatakan bahwa kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil dari penelitian terdahulu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perbedaan jumlah sampel.

Dari uraian di atas, penulis ingin melakukan studi yang menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Suhardianto

(2011), sebuah studi komprehensif sangat diperlukan untuk menemukan variabel mana yang memiliki hubungan kuat dengan nilai perusahaan. Maka dari itu, studi meta analisis bisa menjadi metode yang sesuai untuk masalah ini. Meta analisis adalah tehnik statistik yang agar peneliti dapat mengatasi kekurangan aspek narasi dari penelitian empiris, dengan cara mengakumulasi penemuan statistik dari beberapa penelitian yang saling berhubungan dalam suatu percobaan untuk membuat generalisasi kuantitatif dan mengurangi kelemahan statistik dari studi dengan ukuran sampel yang kecil (Ahmed *et al.*, 2013).

Meta analisis cukup populer di disiplin ilmu lainnya seperti penelitian medis, namun studi ini tidak digunakan secara berkelanjutan dalam literatur akuntansi (Pomeroy & Thornton, 2008). Masih sedikit studi empiris yang menggunakan meta analisis dalam disiplin ilmu akuntansi. Belum ada studi yang menggunakan meta analisis untuk meneliti inkonsistensi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Motivasi berikutnya dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan faktor-faktor yang dapat berhubungan dengan nilai perusahaan. Sejauh ini, penelitian dalam akuntansi hanya menggunakan variabel yang pasti dalam menguji determinan dari nilai perusahaan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis hasil yang tidak konsisten antara penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya, apakah disebabkan oleh variasi dari pengukuran variabel independen atau dependen.

Maka dari itu, studi meta analisis akan dapat memberikan gambaran generalisasi kuantitatif dari studi empiris yang telah ada untuk menentukan faktor-faktor yang berhubungan dengan nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, masalah yang akan didiskusikan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah kualitas laba (EQ), kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (INST), kebijakan dividen (KD), *leverage* (LEV), kinerja keuangan (KK), profitabilitas (PROFIT), indeks *corporate social responsibility* (CSR), keputusan investasi (INV), ukuran perusahaan (SIZE), pertumbuhan perusahaan (GROWTH), komposisi dewan komisaris independen (KomInd), komite audit (AudCom), dewan komisaris (DKom), dewan direksi (DD), dan umur perusahaan (AGE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- 2) Apakah hasil yang tidak konsisten mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kualitas laba (EQ), kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (INST), kebijakan dividen (KD), *leverage* (LEV), kinerja keuangan (KK), profitabilitas (PROFIT), indeks *corporate social responsibility* (CSR), keputusan investasi (INV), ukuran perusahaan (SIZE), pertumbuhan perusahaan (GROWTH), komposisi dewan

komisaris independen (KomInd), komite audit (AudCom), dewan komisaris (DKom), dewan direksi (DD), dan umur perusahaan (AGE) disebabkan oleh pengukuran variabel dependen (nilai perusahaan) yang beragam?

- 3) Apakah hasil yang tidak konsisten mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kualitas laba (EQ), kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (INST), kebijakan dividen (KD), *leverage* (LEV), kinerja keuangan (KK), profitabilitas (PROFIT), indeks *corporate social responsibility* (CSR), keputusan investasi (INV), ukuran perusahaan (SIZE), pertumbuhan perusahaan (GROWTH), komposisi dewan komisaris independen (KomInd), komite audit (AudCom), dewan komisaris (DKom), dewan direksi (DD), dan umur perusahaan (AGE) disebabkan oleh pengukuran masing-masing variabel independen yang beragam?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis hubungan kualitas laba (EQ), kepemilikan manajerial (KM), kepemilikan institusional (INST), kebijakan dividen (KD), *leverage* (LEV), kinerja keuangan (KK), profitabilitas (PROFIT), indeks *corporate social responsibility* (CSR), keputusan investasi (INV), ukuran perusahaan (SIZE), pertumbuhan perusahaan (GROWTH), komposisi dewan

komisaris independen (KomInd), komite audit (AudCom), dewan komisaris (DKom), dewan direksi (DD), dan umur perusahaan (AGE) terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana variasi pengukuran variabel dependen (nilai perusahaan) menjadi variabel moderator dalam hasil penelitian nilai perusahaan yang bervariasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat berupa manfaat teoritis, empiris, dan kebijakan.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas konsep dan teori dari penelitian tentang nilai perusahaan. Penelitian ini lebih lanjut sedang menunjukkan bahwa teknik meta analisis berguna dan bisa diaplikasikan untuk disiplin ilmu akuntansi. Seiring dengan perkembangan globalisasi dunia bisnis, model penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk mengintegrasikan hasil dari studi yang telah ada dan merangkumnya sehingga dapat mengembangkan teori yang telah ada.

2. Manfaat Empiris

Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka dapat memberikan manfaat bagi pihak pengelola atau manajemen untuk dapat menunjang proses perencanaan keuangan

hingga pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi investor pada saat melakukan investasi.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pertimbangan dan umpan balik untuk menentukan pengaturan standar dalam kinerja perusahaan sehingga bisa meningkatkan mutu nilai perusahaan, terutama perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.5 **Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun secara sistematis dan terdapat lima bab, dimana semua bab saling berhubungan satu sama lain.

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang yang menjadi motivasi dalam penelitian ini. Penulis menguraikan tentang pentingnya nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan dan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain tentang topic ini. Bab ini juga membahas masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kerangka teoritis yang digunakan sebagai dasar untuk pengembangan hipotesis dan analisis masalah. Dalam landasan

teori akan diuraikan tentang teori-teori yang diperoleh dari beberapa jurnal, buku, majalah, dsb. yang sesuai dengan topic, seperti *agency theory*, nilai perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan meta analisis. Bab ini juga memuat penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, model penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data. Penelitian ini menggunakan meta analisis sebagai pendekatan untuk menguji hipotesis. Bab ini juga menjelaskan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen, termasuk di dalamnya terdapat definisi operasional dan pengukuran untuk setiap variabel, tipe dan koleksi sumber data, metode pengambilan sampel, teknik analisis data, dan kriteria pengujian hipotesis.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas secara mendetail tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Di dalamnya akan memuat subjek penelitian, deskripsi statistik, hasil pengujian meta-analisis, interpretasi dari hasil hitungan, dan menjelaskan diskusi hasil yang menyatakan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya, serta simpulan yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan.

